ABSTRAK

Septi Maharani, Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Tentang Konsep KPKDan FPB Melalui Pendekatan Kontekstual DiMI Darul Mutta'alaimin SugihwarasPatianrowo, dosen pembimbing Agus Prasetyo Kurniawan, M.Pd

Kata Kunci : Kontekstual, minat belajar matematika

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah peningkatan minat belajar siswa tentang konsep KPK dan FPB melalui pendekatan kontekstual dan bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa tentang konsep KPK dan FPB melalui pendekatan kontekstual di MI Darul Muta'alimin Sugihwaras Patianrowo. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan minat belajar matematika tentang konsep KPK dan FPB melalui pendekatan kontekstual dan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar matematika tentang konsep KPK dan FPB melalui pendekatan kontekstual di kelas V MI Darul Mutta'alimin Sugihwaras Patianrowo

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MI Darul Mutta'alimin yang berjumlah 24 siswa, yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan, bentuk penelitian adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*), dengan menggunakan model siklus. Penelitian ini dilaksanakan dengan dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Tiap pelaksanaan siklus dilaksanakan dalam 1 hari. Teknik pelaksanaannnya dilaksanakan dengan angket, wawancara dan tes tulis. Validitas data yang digunakan adalah validitas ini. Teknik analisa data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkanminat belajar siswa kelas V tentang konsep KPK dan FPB melalui pendekatan kontekstual mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari respon minat belajar dari siklus I dan siklus II.Selain itu peningkatan minat dapat dilihat dari hasil test hasil belajar rata-rata hasil belajar pada pra siklus 60,63, nilai rata-rata siklus I adalah 66,88 dan rata-rata hasil belajar siklus II ada 75,42%.Peningkatan minat siswa dalam pembelajaran dengan pendekatan kontekstual ini dapat dilihat pada observasi aktivitas siswa dari pra siklus yaitu 38% meningkat menjadi 79% dan pada siklus II menjadi 88%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id